BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis melalui wawancara dan observasi lapangan mengenai “ Kajian Teologis-Etis tentang Pilihan Euthanasia Pasif dari Pasien di Rumah Sakit Elim Toraja Utara”, maka penulis memberikan kesimpulan bahwa dalam tugas dan

tanggung jawab seorang pelayan (Pendeta) dan para medis untuk melakukan tugasnya dalam bidang serta profesi masing-masing dengan penuh keyakinan serta menyatakan (kasih) yang sesungguhnya yang menjadi pijakan kekristenan yang dapat terlihat dari setiap tindakan atau keputusan keluarga dalam kasus Euto^asia Pasif “pulang paksa”. Alasan keluarga pasien kritis memilih untuk pulang paksa karena mereka jenuh dan merasa bahwa pulang paksa adalah hal yang terbaik buat pasien untuk bisa dirawat di rumah sendiri, jauh dari kebisingan, namun pada kenyataannya seringkali pasien kritis malah lebih terlantar di rumahnya karena kesibukan masing-masing anggota keluarga. Selain itu pulang paksa terj adi karena kurangnya perhatian dari pihak medis dan keterbatasan peralatan medis yang tersedia di rumah sakit tersebut serta keinginan agar pasien tersebut rohnya senang dan meninggal dengan tenang jika berada di rumahnya sendiri.

Dalam pandangan Etika Kristen tentang Euthanasia Pasif (pulang paksa) itu sangat tidak diijinkan atau diperbolehkan atas alasan adalah sebuah pembunuhan secara tidak langsung, karena apabila pulang paksa dilakukan oleh pihak keluarga pasien dan juga para dokter itu sama halnya telah mendahului sang pencipta (Tuhan). Karena kehidupan dan kematian adalah milik sang Pencipta yaitu Allah sendiri, manusia dapat melakukan tugas panggilan dalam bertanggung jawab atas semua yang dimiliki terlebih merawat dan menajaga pasien dalam keadaan kritis hingga mendapatkan perawatan yang seharusnya bukan memulangkan pasien dalam keadaan kritis.

Peran seorang pelayan/ pendeta dalam perkunjungan serta Dokter sebagai tenaga profesional yang penuh dengan tanggung jawab dalam setiap tindakan medis yang dilakukan terhadap pasien. Dalam hal menjalankan tugasnya sebagai Dokter, akan mengarah ke pada hal mat yang baik untuk berupaya dengan sungguh-sungguh berdasarkan pengetahuannya yang dilandasi dengan sumpah dokter, kode etik kedokteran dan standar profesinya untuk menyembuhkan / menolong pasien, oleh karena itu pertanggungjawaban yang melekat pada seorang dokter khususnya dalam kasus euthanasia pasif adalah pertanggungjawaban penuh disertai dengan kasih yang bersumber dari mendidik, mengajar, membimbing, menasehati, serta menjadi teladan namun semuanya itu disertai dengan doa dan usaha yang nyata agar menjadi solusi terlihat oleh jemaat atau keluarga yang dalam keadaan kritis serta menampakan ajaran Etika Kristen terhadap keluarga pasien yang dalam keadaan kritis karena penyakit. Karena dengan kasih yang nampak/nyata dalam tindakan seorang pelayan (Dokter/Pendeta) memberi semangat dan motivasi kepada keluarga besar pasien kritis untuk terus berjuang dalam pengobatan mencapai kesembuhan bagi pasien kritis, serta menghilangkan rasa cemas dan berputus asa karena keadaan pasien kritis.

B. Saran-saran

1. Kepada Rumah Sakit Elim dan para pelayan/ pendeta serta keluarga agar melaksanakan tugas tanggung jawabnya dengan baik dalam melakukan setiap tindakan, keputusan dengan kepekaan hati dengan mengandalkan kuasa Tuhan, serta menanamkan kasih yang Tuhan ajarkan bukan hanya sebatas teori tapi sebuah wujud nyata lewat usaha demi kesembuhan serta kepuasan keluarga. Dalam perawatan medis dan solusi dari pelayan/pendeta untuk tetap berjuang serta menghilangkan rasa cemas serta dilema dengan kehadiran pendeta yang penuh keaktipan dalam perkunjungan kepada keluarga besar pasien kritis agar pasien kritis juga dapat merasakan bahwa ia terpedulikan oleh banyak pihak baik dari keluarga besarnya, medis, dan pelayan/Pendeta.
2. Kepada STAKN Toraja khusunya mata kuliah pastoral konseling dan Etika Kristen yang berhubungan dengan teologi, agar lebih mengembangkan dan menekankan tentang peran seorang pelayan/pendeta dalam jemaat untuk memberikan solusi serta motivasi dalam menghadapi masalah serta keputusan yang diberikan terhadap keluarga yang mengalami masalah atau keluarga yang berputus asa karena diperhadapkan dengan situasi dilema mengenai, Euthanasia Pasif (pulang paksa) sehingga mahasiswa dapat mengerti dengan baik dan menjadi bekal sebelumterjun ke lapangan.